

Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Tanah pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Banaran 04

Yuliana Pratiwi

Universitas Sebelas Maret
yosefayuliana28@gmail.com

Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

Abstract

Students experience problems in the science subject matter of the groundwater cycle. This is shown by the learning outcomes that are still lacking. Researchers conducted research on the science learning of the groundwater cycle using the groundwater cycle diorama learning media. The objectives of the study are (1) to describe the use of groundwater cycle diorama learning media in groundwater cycle material, (2) to describe the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Banaran 04 in groundwater cycle material using groundwater cycle diorama learning media. The research subjects were fifth grade students at SD Negeri Banaran 04. The research was carried out using a descriptive qualitative method, with data collection from interviews, tests, and documentation. The results of the study prove that the use of groundwater cycle diorama learning media has an influence on learning outcomes achieved by fifth grade students of SD Negeri Banaran 04. Pretest students get learning outcomes of 66.42 and after using groundwater cycle diorama learning media increases to 87, 07.

Keywords: diorama learning media, groundwater cycle

Abstrak

Peserta didik mengalami permasalahan pada mata pelajaran IPA materi siklus air tanah. Hal ini diperlihatkan dengan hasil belajar yang masih kurang. Peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran IPA siklus air tanah menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Tujuan dari penelitian yaitu (1) mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran diorama siklus air tanah dalam materi siklus air tanah, (2) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 dalam materi siklus air tanah menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04. Penelitian dilaksanakan dengan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran diorama siklus air tanah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04. *Pretest* peserta didik mendapatkan hasil belajar 66,42 dan setelah menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah meningkat menjadi 87,07.

Kata kunci: media pembelajaran diorama, siklus air tanah



PENDAHULUAN

Guru merupakan garda terdepan yang memberikan pengaruh besar bagi nilai kualitas pendidikan suatu bangsa. Profesi guru dilakukan oleh seorang yang mempunyai latar belakang pendidikan dengan kemampuan khusus untuk melayani peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator dengan tugas mengarahkan, membimbing, mendidik dan membentuk karakter peserta didik. Yuniarsih, Rizky (2016) menyatakan bahwa sumber daya yang berkualitas memberikan hasil kepada proses pembelajaran yang berkualitas pula. Sumber daya yang dimaksud adalah guru. Dengan demikian maka peranan guru dalam proses pembelajaran dinilai sangatlah penting.

Guru memiliki kekhasan masing-masing dalam melaksanakan pembelajaran. Gaya mengajar guru dipengaruhi oleh SDM dan kualifikasi guru itu sendiri (Weranti, Selly Effa, 2017). Hal tersebut disebabkan oleh kualitas guru dan sumber daya manusia yang berbeda. Meski berbeda kualitas dan sumber daya manusia, guru harus berusaha dan giat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi hidup dan bermakna, peserta didik menjadi tertarik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Selama proses pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir, guru memilih model pembelajaran sebagai langkah-langkah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam menunjang model pembelajaran, media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan lingkungan sekitar. Media pembelajaran dapat dijadikan jalan untuk menarik minat dan perhatian peserta didik. Media pembelajaran ditujukan agar peserta didik lebih bergairah dan semangat selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Hendrik et al., (2021) bahwa media merupakan sarana yang membantu guru dan peserta didik selama belajar di kelas. Utami (2020), juga menyatakan bahwa masalah-masalah dalam pembelajaran salah satunya disebabkan oleh kurang sesuainya media pembelajaran dengan materi pelajaran. Dengan demikian, sebagai guru harus bisa merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik di kelasnya. (Handayani, Fitri dkk, 2020)

Peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 mendapat hasil belajar yang masih kurang dalam pembelajaran IPA materi siklus air tanah. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan secara holistik yang terjadi pada peserta didik, setelah selesai proses pembelajaran. (Novita et al., 2019). Manfaat untuk guru, hasil belajar yang diperoleh peserta didik digunakan sebagai acuan perbaikan dalam mengajar dan melakukan evaluasi. Sedangkan manfaat bagi peserta didik, hasil belajar yang didapatkan berguna untuk perbaikan cara belajar selanjutnya (Apriyani, 2017). Peserta didik kurang bersemangat dan sulit mengerti dan paham materi siklus air tanah yang disebabkan tidak adanya media pembelajaran. Makna media pembelajaran yaitu media yang berguna untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan dan mentrasfer ilmu pengetahuan yang diberikan. (A Buchari, 2018)

Pada penelitian ini, digunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik agar tertarik, kreatif, dan aktif dalam pembelajaran IPA materi siklus air tanah. Media diorama digunakan peserta didik untuk kegiatan belajar melalui pengamatan, percobaan dan berdiskusi terhadap pengamatan yang dilakukan. (Putra & Suniasih, 2021)

Berdasarkan uraian di atas, media pembelajaran siklus air tanah dapat digunakan dalam mata pelajaran IPA materi siklus air tanah. Pada penelitian ini peneliti memberikan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Tanah pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Banaran 04". Penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran siklus air tanah dan 2)

mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 pada materi siklus air tanah.

METODE

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Bogdan dan Taylor (Moleong 2016 : 4) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian pada suatu objek yang menghasilkan data secara tertulis maupun lisan setelah diamati. Maka data diperoleh setelah mengamati dan dijabarkan sesuai kenyataan yang ada.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan peneliti sebagai pewawancara dan peserta didik sebagai narasumber. Wawancara berisi refleksi kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04. Teknik tes dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali. Tes pertama yaitu *pretest* untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum peneliti menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Tes kedua yaitu *posttest* untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah peserta didik menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Dokumentasi dilakukan saat kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah, kegiatan saat peserta didik melakukan *pretest* dan *posttest*, hasil *pretest* dan *posttest*, dan perangkat pembelajaran yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian berupa hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 pada pembelajaran IPA materi siklus air tanah. Dalam penelitian ini membahas penggunaan media pembelajaran diorama siklus air tanah pada peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04. Data yang dihasilkan pada penelitian ini adalah transkrip wawancara peneliti kepada peserta didik kelas V, hasil belajar *pretest* dan *posttest*, dan dokumentasi penerapan media pembelajaran diorama siklus air tanah.

HASIL

Penyajian data hasil penelitian adalah hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 pada pembelajaran IPA materi siklus air tanah. Peneliti melakukan wawancara dalam menerapkan media pembelajaran siklus air tanah untuk mendapatkan data valid yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Wawancara dilakukan oleh peneliti tanggal 29 Maret 2022 pada peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04. Hasil yang diperoleh dalam wawancara membantu peneliti dalam menerapkan media pembelajaran diorama siklus air tanah. SD Negeri Banaran 04 menggunakan kurikulum 2013, maka dalam pembelajaran IPA materi siklus air tanah terpadu dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa peserta didik kelas V sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik JE. Dalam penerapan media pembelajaran siklus air tanah, peserta didik merasa antusias dalam penggunaan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Peserta didik aktif dalam penggunaan diorama siklus air tanah. Peserta didik lebih memahami siklus air tanah setelah menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah.
2. Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik MIC. Dalam penerapan media pembelajaran siklus air tanah, peserta didik merasa senang dalam kegiatan pembelajaran ini karena bisa memperagakan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Peserta didik menjadi lebih ingat dalam menentukan siklus air tanah.

3. Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik YR. Dalam penerapan media pembelajaran siklus air tanah, peserta didik lebih kreatif dalam menjelaskan siklus air tanah. Peserta didik antusias dan tertarik pada pembelajaran siklus air tanah.

Data Pretest

Peneliti menyiapkan soal kognitif untuk merangsang pengetahuan peserta didik mengenai siklus air tanah. Peneliti melakukan *pretest* kepada peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Peneliti melakukan *pretest* pada tanggal 28 Maret 2022 pada peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04. Peneliti membagi soal *pretest*, kemudian peserta didik ditugaskan untuk mengerjakan. Peserta didik dengan nilai lebih dari 70 mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1. Hasil Nilai Pretest

No	Inisial Siswa	Nilai	KKM
1	AVF	70	Di atas
2	AIK	77	Di atas
3	FAF	60	Di bawah
4	HA	65	Di bawah
5	JE	79	Di atas
6	KAN	59	Di bawah
7	MIC	73	Di atas
8	RS	55	Di bawah
9	RNA	67	Di bawah
10	RDL	71	Di atas
11	SL	56	Di bawah
12	YK	69	Di bawah
13	YR	71	Di atas
14	YF	58	Di bawah
Rata-rata		66,42	Di bawah
Jumlah peserta didik nilai di bawah KKM		8 peserta didik	-
Jumlah peserta didik nilai di atas KKM		6 peserta didik	-

Dari pelaksanaan *pretest* diperoleh hasil nilai. Hasil nilai *pretest* tersebut untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik pada materi siklus air tanah sebelum peneliti menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Diperoleh hasil *pretest* di atas diketahui rata-rata kelas peserta didik yaitu 66,42. Nilai yang menunjukkan perolehan di bawah KKM yaitu 57,14% atau 8 peserta didik dari total 14 peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04.

Data Posttest

Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah pada pembelajaran IPA materi siklus air tanah. Peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah peneliti menerapkan media pembelajaran diorama siklus air tanah pada tanggal 31 Maret 2022. *Posttest* dilaksanakan dengan tujuan membandingkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 sebelum dan sesudah menerapkan media pembelajaran diorama siklus air tanah pada pembelajaran IPA materi siklus air tanah.

Tabel 2. Hasil Nilai Posttest

No	Inisial Siswa	Nilai	KKM
1	AVF	88	Di atas
2	AIK	95	Di atas
3	FAF	85	Di atas
4	HA	82	Di atas
5	JE	97	Di atas
6	KAN	83	Di atas
7	MIC	93	Di atas
8	RS	80	Di atas
9	RNA	86	Di atas
10	RDL	88	Di atas
11	SL	82	Di atas
12	YK	87	Di atas
13	YR	89	Di atas
14	YF	84	Di atas
Rata-rata		87,07	Di bawah
Jumlah peserta didik nilai di bawah KKM		-	-
Jumlah peserta didik nilai di atas KKM		14 peserta didik	-

Diperoleh hasil *posttest* diketahui rata-rata kelas peserta didik yaitu 87,07. Hasil nilai seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 melebihi batas KKM. Dilihat dari nilai rata-rata kelas saat *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil data telah diperoleh melalui hasil wawancara, *pretest* dan *posttest*, dan dokumentasi. Pembahasan ini menyajikan uraian dari rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.

Penerapan media pembelajaran diorama siklus air tanah terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 sebagai berikut :

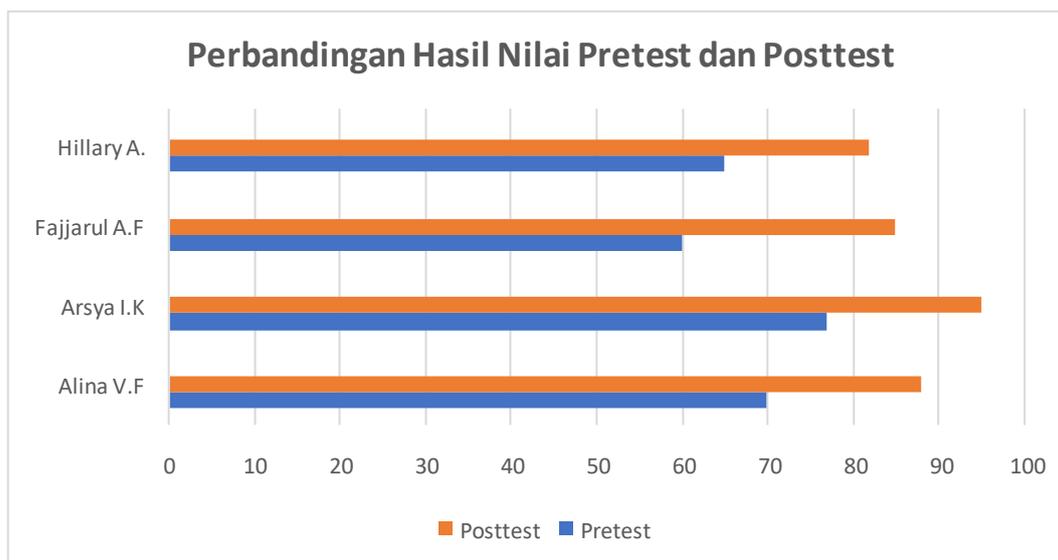
1. Peserta didik disajikan teks nonfiksi dengan judul Siklus Air Tanah pada bahan ajar yang disusun oleh peneliti.
2. Peneliti mendemonstrasikan media pembelajaran siklus air tanah secara urut kemudian peserta didik ditugaskan memperagakan kembali dan mencatat hal-hal yang penting.
3. Peserta didik mengisi diagram alir siklus air tanah pada lembar kerja yang telah diberikan oleh peneliti.

Penggunaan media pembelajaran diorama siklus air tanah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta didik mendapat nilai ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas yang meningkat. Peningkatan hasil belajar menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Meningkatnya Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Tanah

Hasil Belajar	Pretest	Posttest
Nilai tertinggi	79	97
Nilai rendah	55	82
Nilai rata-rata	66,42	87,07
Jumlah peserta didik tuntas	6	14
Jumlah peserta didik belum tuntas	8	-

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 meningkat setelah menerapkan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Hasil belajar peserta didik saat *pretest* atau sebelum menerapkan media pembelajaran siklus air tanah mendapatkan nilai rata-rata kelas 66,42. Kemudian diperoleh hasil belajar peserta didik yang meningkat pada *posttest* atau setelah menerapkan media pembelajaran diorama siklus air tanah dengan mendapatkan nilai rata-rata kelas 87,07.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Pada gambar 1. dapat terlihat sampel peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar saat *pretest* dan *posttest*. Ketercapaian tersebut memberikan bukti bahwa penggunaan media pembelajaran diorama siklus air tanah memberikan dampak yang baik berupa meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04.

Peneliti menetapkan nilai KKM 70 sebagai acuan dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada penelitian ini, peneliti menetapkan nilai hasil belajar dengan memberikan soal 8 pilihan ganda dan 2 soal esai. Pada tabel 3. terlihat bahwa pada pelaksanaan *pretest*, peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena nilai rata-rata kelas masih di bawah 70. Sedangkan dalam pelaksanaan *posttest*, nilai rata-rata peserta didik meningkat melebihi batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 87,07. Perbandingan tersebut menandakan bahwa peserta didik dapat lebih memahami materi siklus air tanah ketika menerapkan media pembelajaran diorama siklus air tanah.

Pada penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini. Terdapat kesamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Eka et al., n.d.) yaitu penggunaan media pembelajaran diorama 3 dimensi dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Diorama 3 Dimensi Pada Materi Keanekaragaman Budaya Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Sabilul Muhtadiin". Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran diorama dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Tanah pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Banaran 04". Terdapat persamaan pada jenis penelitian antara peneliti terdahulu dan peneliti yakni jenis penelitian yang dilakukan Zuni Eka Tiyas Rifayanti (2020) dan peneliti adalah deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian yang terdapat pada peneliti terdahulu juga dilakukan oleh Zuni Eka Tiyas Rifayanti (2020) yaitu judul penelitian. Zuni Eka Tiyas Rifayanti (2020)

menggunakan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Diorama 3 Dimensi Pada Materi Keanekaragaman Budaya Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Sabilul Muhtadiin”. Sedangkan peneliti menggunakan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Tanah pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Banaran 04”. Terdapat perbedaan juga pada subjek penelitian yang dilakukan oleh Zuni Eka Tiyas Rifayanti (2020) yakni kelas IV MI Sabilul Muhtadiin. Sedangkan subjek penelitian peneliti yakni kelas V SD Negeri Banaran 04. Waktu penelitian juga dilakukan pada waktu yang berbeda. Zuni Eka Tiyas Rifayanti (2020) melakukan penelitian pada tahun 2020. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2022. Materi yang digunakan oleh Zuni Eka Tiyas Rifayanti (2020) berbeda dengan peneliti. Zuni Eka Tiyas Rifayanti (2020) melakukan penelitian dengan materi keanekaragaman budaya Indonesia. Sedangkan peneliti menggunakan materi siklus air tanah.

Hasil yang diperoleh oleh peneliti terdahulu Zuni Eka Tiyas Rifayanti (2020) yaitu media pembelajaran diorama 3 dimensi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman budaya Indonesia. Dengan pembuktian pada *pretest*, peserta didik dengan jumlah 38 hanya 21 peserta didik yang tuntas dan memiliki nilai rata-rata kelas 70,6. Setelah menggunakan media diorama 3 dimensi, hasil *posttest* meningkat dengan ketuntasan seluruh peserta didik kelas V yakni 38 peserta didik dengan nilai rata-rata kelas 91,15.

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti, hasil perolehan nilai *pretest* yang dilakukan 14 peserta didik terdapat 8 peserta didik yang belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 66,42. Setelah peneliti menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah, seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Banaran 04 mencapai dan melebihi batas KKM dengan nilai rata-rata 87,07.

SIMPULAN

Peneliti telah melakukan penelitian penggunaan media pembelajaran diorama siklus air tanah terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran siklus air tanah pada materi siklus air tanah melalui 3 tahap yaitu 1) membaca teks nonfiksi pada bahan ajar yang telah diberikan, 2) memperagakan media pembelajaran diorama siklus air tanah, dan 3) peserta didik mengisi diagram alir pada lembar kerja.
2. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ketika menggunakan media pembelajaran diorama siklus air pada materi siklus air tanah meningkat. Peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest*. Peneliti melakukan *pretest* sebelum menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah dan melakukan *posttest* setelah menggunakan media pembelajaran diorama siklus air tanah. Rata-rata kelas hasil belajar yang diperoleh dari *pretest* 66,42 kemudian pada *posttest* meningkat menjadi 87,07.

DAFTAR PUSTAKA

- Anti, Prianita Dewi. (2018). Pengaruh Model Group Investigation Didukung Media Diorama terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Daur Air dan Kegiatan Manusia yang dapat Mempengaruhinya pada Siswa Kelas V SDN Malancu 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.
- Apriyani, D. W. I. D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi. *Jurnal Formatif*, 7(2), 115–123.
- Eka, Z., Rifayanti, T., & Belajar, H. (n.d.). Penggunaan Media Pembelajaran Diorama 3 Dimensi pada Materi Keanekaragaman Budaya Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Sabilul Muhtadiin.
- Hendrik, M. Y., Sunariotanggur, F., Nahak, R. L., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Citra,

- U., & Kupang, B. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SD Inpres Sikumana 3 Kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 115–129.
- Weranti, S. E. (2017). Pengaruh Media Diorama Tiga Dimensi terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Mengen. *Journal of Information and Computer Technology Education*, 1(1), 32–42.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. Diakses dari <https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20200110015955.pdf>.
- Handayani, F., Destrinelli, Hayati, D. K. (2020). *Development of Contextual-Based Media Diorama on IPA Learning in Class IV Primary School*. *Al-Jahiz:Journal of Biology Education Research*, 1(2), 98–108.
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32878>.
- Yuniarsih, Rizky. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media Diorama. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 1–23.
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607>.